

## TINDAKAN JURNALIS DALAM JURNALISME WARGA (*CITIZEN JOURNALISM*) PADA PENULISAN BERITA DI MEDIA INFO SINGARAJA

Ni Pt. Yani Puji A., I Ngh. Marha, I Wyn. Wendra

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: yanipuji002@gmail.com, nengah.martha@undiksha.ac.id,  
wayan.wendra@undiksha.ac.id,

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindakan atau langkah-langkah seorang jurnalis dalam jurnalisme warga sebelum berita yang ditulis diterbitkan dan mendeskripsikan bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga pada penulisan berita di Info Singaraja. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah administrator Info Singaraja dan tiga jurnalis dalam jurnalisme warga. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diperoleh sesuai dengan hakikat jurnalisme warga yaitu kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita. Selain itu dalam tindakan menerapkan prinsip dasar jurnalisme warga pada umumnya. Adapun yang dapat diperhatikan bagi jurnalis *citizen journalism* baru yaitu prinsip dasar, bentuk, dan tantangan jurnalisme warga seperti yang ditemukan pada penelitian tindakan jurnalis dalam jurnalisme warga pada penulisan berita di media Info Singaraja.

Kata kunci: jurnalis, *journalism*, berita, Info Singaraja

### ABSTRACT

This study aims to describe the actions or steps of a journalist in citizen journalism before the written news is published and describe the form of news presentation for journalists in citizen journalism on news writing in Singaraja Info. This study uses a qualitative descriptive design. The subjects of this study were Info Singaraja administrators and three journalists in citizen journalism. The method used to collect data is the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the steps obtained are in accordance with the nature of citizen journalism, namely the activities of active participation carried out by the community in collecting, reporting, analyzing and delivering information and news. In addition, in the act apply the basic principles of citizen journalism in general. What can be considered for new citizen journalism journalists, namely the basic principles, forms, and challenges of citizen journalism as found in the research of journalist actions in citizen journalism on news writing in the Info Singaraja media.

Keywords: journalists, journalism, news, Info Singaraja

## PENDAHULUAN

Jurnalisme warga sangat penting bagi wartawan dalam tiga hal yaitu membantu wartawan dalam pencarian berita, menulis berita dan mengirim berita. Jurnalisme warga (*citizen journalism*) dapat menggantikan jurnalis profesional dengan menangkap peristiwa-peristiwa khusus ditempat tertentu yang tidak memungkinkan bagi jurnalis profesional untuk meliput. Dengan adanya jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) menguntungkan media *mainstream*, karena adanya jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) memiliki nilai lebih bagi masyarakat sehingga tertampung aspirasi berita ketika masyarakat bisa menuliskan peristiwa dengan data yang akurat daripada media *mainstream*. Saat ini jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) masih dianggap sebagai fenomena, tetapi harus diakui informasi yang disampaikan oleh individu tersebut merupakan sebuah peristiwa jelas hadirnya fenomena ini membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi. Jurnalisme warga ialah untuk memberi ruang berpendapat bagi masyarakat, sehingga demokrasi juga menjadi salah satu nilai yang muncul dengan adanya jurnalisme warga.

Era digital menjadikan komunikasi memasuki babak baru. Teknologi baru yang semakin maju, internet semakin mudah diakses, aplikasi semakin banyak dan media sosial untuk berkomunikasi juga semakin beragam. Setiap orang dengan akses internet (komputer, laptop, *smartphone* ataupun perangkat sejenisnya) bisa dengan mudah digunakan. Disebut sebagai teknologi gelombang baru, merupakan sebuah teknologi yang menghubungkan antar individu dan kelompok. Kekuatan utama ada pada perangkat informasi baru seperti komputer, *handphone*, serta akses internet murah. Salah satu produk layanan yang lahir berkat adanya akses internet adalah jejaring sosial. Jejaring sosial seakan memperkuat kedudukan internet sebagai komunikasi media baru, dimana jarak seakan tidak lagi terlihat, informasi dan pesan bisa tersampaikan secara global dalam waktu singkat (Ma'ruf, 2017:1).

Kehadiran Instagram memberikan

alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bisa bersaing dengan program televisi. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan sumber tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media didalamnya, seperti media sosial khususnya instagram lebih mendominasi. Handriatmaja (2013:4) mengatakan situs *photo-sharing* instagram memecahkan rekor dengan memegang peran utama penyebaran gambar. Terjadinya aktivitas "reportase" bencana yang begitu besar di dalam komunitas Instagram membuat banyak pihak mengeluarkan pernyataan yang menarik. Saat ini sudah banyak media online yang membuka kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan hal tersebut. Istilah jurnalisme warga atau *citizen journalism* mengacu pada peran aktif masyarakat dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis dan penyajian berita. Jurnalisme warga atau *citizen journalism* muncul ketika kebutuhan akan informasi dari masyarakat begitu tinggi, sementara media massa tidak sepenuhnya memainkan peran dan tanggung jawabnya sebagai penyaji informasi. Perkembangan internet juga akhirnya memunculkan generasi jurnalistik baru yang disebut jurnalistik *online* (Romli,11:2012). Menurut Straubhaar dan La Rose (Fithryani, Nur. 2015:22) jurnalisme warga atau *citizen journalism* ialah ketika warga menggunakan saluran media untuk bekerjasama dalam informasi seputar kegiatan-kegiatan warga. Diartikan pula oleh Bowman dan Willis kehadiran *citizen journalism* ditujukan sebagai partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita. Jurnalisme warga atau *citizen Journalism* muncul ketika kebutuhan akan informasi dari masyarakat begitu tinggi. Maka munculnya pemahaman *citizen journalism*, dapat sejalan dengan pernyataan di atas. Sebagaimana *citizen journalism* dapat diartikan sebagai proses pengumpulan, penulisan, editing, produksi dan distribusi berita dan informasi oleh orang-orang tidak terlatih sebagai wartawan profesional. *Citizen journalist* dapat diartikan sebagai siapapun dengan cara

apapun berpartisipasi dalam pengumpulan dan penyebaran berita. Sejalan dengan perkembangan dunia media komunikasi, kehadiran *citizen journalism* ternyata membawa implikasi positif bahwa sekarang setiap orang dapat dengan mudah menyalurkan opini, cerita, maupun informasi lewat jejaring sosial yang disediakan dunia maya. Dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi saat ini, dapat memudahkan masyarakat dalam menyampaikan pesan atau bertukar informasi.

Perkembangan pemberitaan di Info Singaraja, memberikan layanan masyarakat tanpa predikat sebagai wartawan dan tanpa mengenyam pendidikan jurnalistik pun dapat melaporkan berita dan informasi kepada publik melalui media online. Dengan alasan yang mendasar tidak semua peristiwa dapat diliput oleh jurnalis profesional. Hal ini membuktikan bahwa jurnalisme warga memiliki tindakan penting dalam dunia jurnalistik. Peristiwa dahsyatnya tsunami Aceh pada akhir 2004 bisa disaksikan oleh masyarakat diseluruh dunia, salah satunya karena adanya video amatir dari seorang jurnalisme warga yaitu Cut Putri yang berhasil merekam kedahsyatan tsunami, disaat dirinya dalam kondisi terancam akan air laut yang menggulung daratan. Video tersebut adalah gambar awal tragedi tsunami yang terjadi di Aceh. Nilai berita dalam video tersebut sangat tinggi walaupun pembuat video tersebut bukanlah seorang jurnalis profesional (Chanafi, 2011). Tindakan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada suatu media menjadi penting. Terlebih fenomena jurnalisme warga yang bisa dikatakan sudah tidak baru lagi di Indonesia namun masih sangat terbatas dalam referensi pustaka, juga mahasiswa yang meneliti fenomena tersebut.

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang pernah ada. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Amin Chanafi (2011) dengan judul "Peran Jurnalisme Warga dalam [www.erasuslim.com](http://www.erasuslim.com)". Hasil penelitian sejenis ini adalah penerapan peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam media online dalam [www.erasuslim.com](http://www.erasuslim.com) dan faktor pendukung

dan penghambat jurnalisme warga dalam mengirimkan karyanya pada [www.erasuslim.com](http://www.erasuslim.com). Metode penelitian dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan bagaimana penerapan peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam media online, kemudian objek yang diteliti adalah kanal jurnalisme warga (*citizen journalism*) dan subjek dalam penelitian ini yaitu [www.erasuslim.com](http://www.erasuslim.com).

Perbedaan penelitian sejenis dan penelitian peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian. Objek dalam penelitian sejenis adalah kanal jurnalisme warga (*citizen journalism*) sedangkan objek penelitian peneliti adalah tindakan dan bentuk penyajian berita dalam jurnalisme warga (*Citizen Journalism*) pada penulisan berita media Info Singaraja. Kemudian subjek pada penelitian sejenis adalah [www.erasuslim.com](http://www.erasuslim.com) sedangkan untuk penelitian peneliti menggunakan subjek admin Info Singaraja dan beberapa jurnalis dalam jurnalisme warga yang mengirim di Info Singaraja. Persamaan pada penelitian ini hanya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Kedua, adapun penelitian sejenis yang dilakukan oleh Putu Ayu Gayatri (2012) dengan judul "*Citizen Journalism di Twitter*". Hasil penelitian sejenis ini adalah memperoleh gambaran mengenai *citizen journalism* yang diterapkan oleh anggota Komunitas Blogger Bengawan di *Twitter*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snow ball sampling*. Subjek yang diteliti adalah anggota-anggota dari Komunitas Blogger Bengawan, sedangkan objek yang diteliti adalah halaman *Twitter* yang dimiliki oleh anggota Komunitas Blogger Bengawan.

Perbedaan penelitian sejenis dan penelitian peneliti terletak pada objek, subjek dan sampel metode penelitian. Objek dalam penelitian sejenis adalah halaman *Twitter* yang dimiliki oleh anggota Komunitas Blogger Bengawan sedangkan objek penelitian peneliti adalah tindakan dan bentuk penyajian berita dalam jurnalisme warga (*Citizen Journalism*) pada penulisan berita media Info Singaraja. Kemudian subjek pada penelitian sejenis

adalah anggota-anggota dari Komunitas Blogger Bengawan, sedangkan untuk penelitian peneliti menggunakan subjek admin Info Singaraja dan beberapa jurnalis dalam jurnalisme warga yang mengirim di Info Singaraja. Dalam sampel penelitian yang digunakan dalam yaitu teknik *purposive sampling* dan *snow ball sampling*, sedangkan penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *random sampling*. Persamaan pada penelitian ini hanya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian sejenis ini hanya terfokus meneliti penerapan cara anggota Komunitas Blogger Bengawan melakukan Citizen Journalism di Twitter.

Ketiga, terdapat penelitian dilakukan oleh Nur Fithryani (2015) dengan judul “Peran *Citizen Journalism* dalam Program Berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Situs Liputan6.com Pada Program Berita Liputan6 SCTV)”. Hasil penelitian dan pembahasannya adalah mengenai peran *citizen journalism* dalam program berita stasiun televisi sangatlah penting, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para narasumber, signifikansi peran *citizen journalism* dalam program berita stasiun televisi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam dengan lima narasumber.

Subjek penelitian ini adalah Program Berita Liputan6 SCTV dan objek penelitian sejenis ini adalah para *citizen journalist*. Perbedaan penelitian sejenis dan penelitian peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian. Objek dalam penelitian sejenis adalah para *citizen journalist* sedangkan objek penelitian peneliti adalah tindakan dan bentuk penyajian berita dalam jurnalisme warga (*Citizen Journalism*) pada penulisan berita media Info Singaraja. Kemudian subjek pada penelitian sejenis adalah Program Berita Liputan6 SCTV sedangkan untuk penelitian peneliti menggunakan subjek admin Info Singaraja dan beberapa jurnalis dalam jurnalisme warga yang mengirim di Info Singaraja. Persamaan pada penelitian ini hanya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Keempat, terdapat penelitian sejenis yang dilakukan Safitri Nurul Wahyuni (2016) dengan judul “Bahasa Jurnalistik dalam Rubrik *Citizen Journalism* Tribun Bali: Analisis Dari Segi Unsur Bahasa yang Singkat dan Gramatikal”. Hasil penelitian sejenis ini adalah menunjukkan tulisan pewarta warga belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik singkat dan gramatikal. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sejenis adalah metode dokumentasi dengan rancangan deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian sejenis ini adalah rubrik *Citizen Journalism Tribun Bali* edisi 1 – 29 Februari 2016 dan objek penelitian adalah karaktersitk singkat dan gramatikal.

Perbedaan penelitian sejenis dan penelitian peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian. Objek dalam penelitian sejenis adalah karaktersitk singkat dan gramatikal sedangkan objek penelitian peneliti adalah tindakan dan bentuk penyajian berita dalam jurnalisme warga (*Citizen Journalism*) pada penulisan berita media Info Singaraja. Kemudian subjek pada penelitian sejenis adalah rubrik *Citizen Journalism Tribun Bali* edisi 1 – 29 Februari 2016 sedangkan untuk penelitian peneliti menggunakan subjek administrator Info Singaraja dan beberapa jurnalis dalam jurnalisme warga yang mengirim di Info Singaraja. Perbedaan juga terletak pada metode pengumpulan data, dalam penelitian sejenis metode pengumpulan data hanya menggunakan satu metode yaitu metode dokumentasi. Penelitian pada peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Persamaan pada penelitian ini hanya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Secara garis besar penelitian peneliti ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan ketiga penelitian sejenis. Persamaannya yakni sama-sama meneliti paham jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media online. Dengan adanya penelitian ini peneliti ikut menyumbangkan pemikiran dibidang jurnalistik, khususnya melengkapi referensi bagi jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) menggunakan



metode deskriptif kualitatif. Sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan dikembangkan oleh peneliti lain baik melalui metode kuantitatif, ataupun metode yang sama dengan lebih memperdalam kasus dan pokok bahasan.

Perbedaan penelitian ini terlihat pada subjek, objek, dan metode penelitian. Subjek penelitian peneliti adalah Tindakan Jurnalis dalam Jurnalisme Warga (*citizen journalism*) dan Objek penelitian peneliti adalah berita di Media Info Singaraja. Penelitian peneliti akan memetakan bagaimana Tindakan Jurnalis dalam Jurnalisme Warga (*citizen journalism*) pada Penulisan Berita di Media Info Singaraja.

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan, yaitu sebagai berikut. (1) Belum terungkap tindakan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita media Info Singaraja. (2) Belum ditemukan bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di Info Singaraja.

Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas tentang apa yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada bagaimana tindakan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di media Info Singaraja sebelum berita yang ditulis di terbitkan dan akan dikritisi pada bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di media Info Singaraja.

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah tindakan atau langkah-langkah seorang jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) sebelum berita yang ditulis diterbitkan pada media Info Singaraja? (2) Bagaimanakah bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di Info Singaraja? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Untuk mendeskripsikan tindakan atau langkah-langkah seorang jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) sebelum berita yang ditulis diterbitkan pada media Info Singaraja. (2) Untuk mendeskripsikan bentuk penyajian berita

jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di Info Singaraja.

Penelitian ini memberikan dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan terkait teori terlebih pada disiplin ilmu jurnalistik. Khususnya pembahasan mengenai tindakan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita dalam suatu media. Selain manfaat teoretis terdapat manfaat praktis yaitu, bagi para mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Konsentrasi Jurnalistik. Agar lebih mengetahui bagaimana tindakan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di media online khususnya media instagram Info Singaraja serta dapat menjadi referensi tambahan bagi para peneleti selanjutnya.

#### METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya dalam proses tindakan jurnalisme warga dalam berita tanpa dimanipulasi serta mendeskripsikan bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja. Subjek penelitian adalah sumber data yang dimana data penelitian diperoleh (Wendra, 2017). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah administrator Info Singaraja, yaitu I Made Indrawan Bayu Putra dan beberapa jurnalis dalam jurnalisme warga yang mengirim di Info Singaraja. Objek penelitian adalah hal yang ingin diuji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Tindakan dan bentuk penyajian berita dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita media Info Singaraja. Metode dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yaitu pedoman observasi atau catatan lapangan, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu model analisis Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007:338) yang meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis jelaskan di atas, di temukan tiga tindakan atau langkah-langkah jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) sebelum berita di terbitkan pada media Info Singaraja berdasarkan hasil penelitian, yaitu (1) tahap pencarian berita, (2) tahap penulisan berita, dan (3) tahap pengirim berita. Ketiga tindakan tersebut digunakan saat melaksanakan beberapa langkah-langkah jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) sebelum berita di terbitkan pada media Info Singaraja.

Tahap pencarian berita yang dilakukan media Info Singaraja yaitu untuk proses pengumpulan data dan informasi di lapangan yang dilakukan wartawan atau jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*). Jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja lebih menemukan berita secara spontan yang sifatnya tiba-tiba atau tidak terduga, sebagai jurnalis khususnya *citizen journalism* diharuskan mampu memilah informasi yang bersifat berita. Proses pencarian berita dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik secara bersamaan, beberapa teknik pencarian berita yang digunakan administrator Info Singaraja, yaitu I Made Indrawan Bayu Putra beserta ketiga jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja yang peneliti wawancarai antara lain Made Widyan Pranena, Ferryan, dan I Gede Ria Mahendra yaitu teknik observasi dan wawancara.

Hal ini dikaitkan dengan konsep yang dikemukakan oleh Ermanto (dalam Budiman, 2008:13) teknik pencarian berita digunakan oleh reporter untuk mendapatkan data, fakta, dan informasi yang dibutuhkan melalui empat teknik dalam pencarian berita yaitu berlangganan melalui kantor berita televisi, wawancara,

observasi reporter di lapangan, dan riset dokumen atau informasi tertulis. Observasi yang dilakukan media Info Singaraja adalah pengamatan terhadap realitas sosial. Langkah awal jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) melakukan pengamatan terhadap realitas sosial secara langsung di tempat kejadian, sehingga mampu memberikan informasi kepada administrator media Info Singaraja.

Ermanto (dalam Budiman, 2008:18) menyatakan reporter harus terjun langsung ke lokasi terjadinya suatu peristiwa atau yang lebih dikenal dengan observasi. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan peristiwa yang sedang berlangsung atau terjadi. Dalam teknik observasi Made Widyan Pranena menyatakan bahwa tahap awal mendapatkan berita dikarenakan berada di lokasi peristiwa dengan melihat serta mengamati secara langsung sebelum menuliskan dan mengirim informasi ke media Info Singaraja. Senada dengan pernyataan Barus (dalam Budiman, 2008:18) bahwa pengamatan langsung merupakan pengamatan dilakukan langsung ke obyek-obyek yang diharapkan dapat memberikan informasi selengkap mungkin.

Pernyataan Ferryan dalam tahap wawancara dilokasi kejadian melakukan proses tanya jawab atas suatu peristiwa karena didera rasa keingintahuan dengan tujuan untuk mendapatkan bahan berita dan mewawancarai narasumber yang bisa memberikan informasi ditempat kejadian. Sesuai dengan pernyataan Yurnaldi (dalam Budiman, 2008:16) wawancara bertujuan untuk menggali sebanyak mungkin informasi, untuk mendapatkan jawaban yang bernilai penting, menarik, dalam, dan secara psikologis berkaitan dengan manusia. Lebih khusus lagi, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan fakta yang berupa informasi, opini, pendapat, wawasan, gagasan, motivasi, pemikiran, ide-ide, tanggapan atau kisah pengalaman.

Berdasarkan pendapat diatas, penggunaan tahap dan teknik pencarian berita dalam tindakan atau langkah-langkah jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja senada dengan media *online* pada umumnya. Namun jurnalis dalam jurnalisme

warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja hanya menerapkan dua teknik dalam pencarian berita, yaitu teknik observasi dan wawancara. Penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan oleh jurnalis dalam jurnalisme (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja dapat dikatakan teknik yang digunakan cukup tepat dan sesuai karena penggunaan tahap pencarian berita dengan teknik observasi dan wawancara membantu jurnalis dalam menemukan berita yang valid. Dengan begitu, informasi yang diberikan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja melalui tahap pencarian berita berupa fakta yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan mengenai peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat.

Tahap penulisan, berita pada media Info Singaraja digunakan untuk menulis suatu laporan tentang suatu peristiwa yang telah terjadi atau ditemukan pada pencarian berita. Media Info Singaraja tetap menggunakan kalimat langsung sesuai dalam penulisan berita, dan juga terdapat lead pada berita. Berita di media Info Singaraja juga ditulis dengan menggunakan struktur atau bagian-bagian pada berita. Penulisan berita yang dilakukan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja sebelum berita yang ditulis dikirim ke media Info Singaraja merupakan berita langsung (*straight news*). Jika dikaitkan dengan pernyataan Kurnia (2004) bahwa berita juga ditulis dengan menggunakan struktur atau bagian-bagian seperti judul, teras berita, tubuh, dan penutup. Untuk berita langsung (*straight news*), judul dipandang sebagai inti teras berita.

Penulisan berita yang terdapat di postingan instagram media Info Singaraja memiliki pola berita berbentuk piramida terbalik. Menurut Muda (dalam Budiman, 2008:22) berita-berita yang pantas disajikan dengan cara piramida terbalik adalah berita-berita yang masuk dalam kategori *news bulletin*, seperti *hard news*, *soft news*, *straight news*, *spot news*, dan *human interest* yang memiliki nilai berita tinggi.

Beranjak dari pernyataan tersebut, maka penggunaan langkah penulisan berita cukup tepat. Tepat karena saat menemukan berita melalui pencarian berita

langkah yang diperlukan jurnalis adalah penulisan berita. Tahap yang paling efektif menentukan penyampaian informasi atau berita terlihat menarik dengan susunan kata dan kalimat yang tepat adalah penulisan berita (sesuai dengan pengertian penulisan berita yaitu rangkaian pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk, maka hasil dari penulisan dapat berupa sebuah informasi mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian khalayak, melalui media berkala seperti media *online* internet dapat disebut berita). Tahap ini digunakan saat jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) telah menemukan informasi setelah pencarian berita.

Selain tahap atau langkah yang tepat, penulisan berita agar menghasilkan berita fakta yang benar serta menarik jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam penulisan berita juga harus sesuai atau selaras antara tulisan dan gambar. Walaupun langkah penulisan berita secara sinkronisasi ini bisa dimulai dari penulisan naskah terlebih dahulu. Namun, dalam berita di media *online*, unsur visual bukan hanya sekadar unsur tambahan atau dukungan pada berita verbal. Unsur visual justru memiliki nilai berita yang lebih tinggi dan lebih obyektif. Sesuai dengan Muda (dalam Budiman, 2008:29) yang mengatakan keselarasan atau sinkronisasi yaitu kesesuaian antara gambar dengan narasi dari sebuah berita. Di dalam media *online*, sajian informasi atau penulisan dan gambar harus selaras antara satu dengan yang lainnya. Jika jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) menghasilkan berita yang tidak selaras antara narasi dan gambar, maka jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) tidak akan bisa menciptakan berita yang menarik.

Tahap mengirim berita di media online Info Singaraja melalui DM (*direct message*) pada fitur instagram atau melalui *Whatsapp* jika file yang dikirim memiliki ukuran besar terutama pada foto/gambar dan video untuk menghindari resolusi pada gambar pecah. Menurut Ferryan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja mengirim informasi/berita langsung ke administratornya melalui DM (*direct message*) dan *whatsapp*. Pengiriman

melalui DM (*direct message*) setelah jurnalis dalam jurnalisme warga selesai merangkum informasi/berita dapat secara langsung dikirim. Kuniawan (2007) menyatakan dalam menyampaikan informasi, *citizen journalism* bisa dilakukan dengan mengirim tulisannya kepada media massa seperti koran atau media *online*, kemudian redaksi memutuskan apakah tulisan termasuk layak atau tidak untuk dipublikasikan melalui media massanya.

Media Info Singaraja telah memberi ruang untuk *citizen journalism* dan menjadi sebuah aktifitas yang positif khususnya bagi warga biasa bahwa berita yang dibuat terpublikasikan dan dibaca banyak orang sehingga berita tersebut diketahui banyak orang. Hal ini sesuai dengan kelebihan *citizen journalism* menurut Nurudin (dalam Dewi, 2016:14) salah satu kelebihan *citizen journalism* adalah memantapkan terciptanya *public sphere* (ruang publik) di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) maupun administrator memiliki permasalahan dalam tahap mengirim berita. Permasalahan yang ditemukan, yaitu informasi yang telah dikirim oleh jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) tak lepas dari penyuntingan ulang pada penulisan yang diterima oleh administrator. Sementara itu, menurut *editor senior Poynter Institute for Media Studies, Steve Outing* (dalam Dewi, 2016:13-14) 11 *Layers of Citizen Journalism* menuliskan 11 lapisan *Citizen Journalism*. Salah satu lapisan yang senada dengan situasi administrator media Info Singaraja adalah *The Stand Alone Citizen Journalism Site: Edited Versions*. Ini merupakan proses pengiriman laporan warga yang harus melalui pengeditan (*editing*) sebelum ditampilkan di media *online* berbasis *citizen journalism*. Proses *editing* biasa disebut proses filterisasi sebuah berita *citizen journalism*. Tujuannya untuk menjaga kredibilitas situs *citizen journalism* itu sendiri.

Terdapat juga permasalahan ringan yang dialami jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada proses pengiriman yaitu jaringan internet. Proses mengirim berita akan lambat jika dilokasi peristiwa yang terjadi tidak terdapat

jaringan internet penuh. Terutama jika lokasi kejadian berada di pelosok desa atau tempat yang memang sulit terjangkau jaringan internet. Namun permasalahan tersebut dapat diselesaikan, permasalahan yang diterima oleh administrator diselesaikan dengan penyuntingan ulang dengan wawancara untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan dari berita itu, maka dari itu administrator memoles beberapa kalimat menjadi enak dibaca dan jelas. Sehingga memastikan kebenaran dan kelengkapan dari berita, media Info Singaraja akan mampu menghasilkan bentuk penyajian berita yang menarik.

Itulah pembahasan mengenai tindakan atau langkah-langkah yang digunakan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) sebelum berita di terbitkan pada media Info Singaraja. Selain tindakan atau langkah-langkah jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*), bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di media Info Singaraja akan dibahas. Berita ditulis berdasarkan hasil liputan fakta dilapangan yang dianggap *up date*, penting, dan menarik. Karena itu bentuk penyajiannya pun juga diatur sedemikian rupa, sehingga pembaca bisa mengetahui pesan utama yang terkandung dalam berita. Pemberitaan pada media *online* pun menyajikan berita secara *up to date* dengan bahasa yang dekat dengan pembaca mencakup seluruh kalangan.

Bentuk penyajian penulisan berita pada media Info Singaraja disajikan dengan bentuk media *online*. Oetomo menyatakan bahwa media *online* digunakan sebagai sarana menyebarkan foto pribadi dan media lain dengan teman dan keluarga, memposting portofolio, mengekspresikan opini atau observasi, menyiarkan produksi atau ciptaan sendiri yang menghibur, serta menghasilkan uang dari internet. Media *online* yang digunakan yaitu berupa media sosial instagram dengan nama pengguna (*username*) @info\_singaraja. Menurut Bambang ( dalam Atmoko, 2012:10) instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena instagram



mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus. Info Singaraja merupakan salah satu akun instagram berita yang memberikan wadah bagi jurnalisme warga, media Info Singaraja mempunyai edisi dalam jaringan dan menggantungkan pendapat dari bidang iklan.

Dewi (dalam Suparyo dan Muryanto, 2011) berpendapat bahwa kegiatan jurnalistik warga memiliki dampak positif Pertama, memberikan ruang bagi peran serta warga dalam pengelolaan informasi. Keterlibatan warga dalam dunia jurnalistik membuktikan adanya hubungan dinamis antara pelaku media dan pembacanya. Kedua, mampu memberikan ruang bagi warga untuk menegakkan hak-hak informasinya. Bentuk gaya penyajian berita yang mendukung yaitu berita langsung (*straight news*) yang memiliki pola berita berbentuk piramida terbalik. Dalam postingan di media Info Singaraja secara menyeluruh bentuk penyajian penulisan berita menggunakan berita langsung (*straight news*) karena jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media Info Singaraja menyampaikan berita secara apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas, tidak bertele-tele atau *to the poin*. Sesuai dengan pernyataan menurut Muda (dalam Budiman, 2008:22) bahwa tujuan dari penulisan jenis ini adalah agar berita menjadi lebih menarik sehingga pemirsa atau pembaca bisa langsung memperoleh isi berita yang paling inti.

Bentuk berita yang mendominasi pada postingan media Info Singaraja adalah foto, video dengan naskah berita langsung (*straight news*). Bentuk penyajian penulisan media Info Singaraja yang berupa tulisan (teks), gambar (foto, ilustrasi), dan video menjadi salah satu daya pemikat bagi para pembacanya. Selain itu, foto atau video sebagai pelengkap dari berita tulis yang di *posting* oleh media Info Singaraja. Esensi dari foto atau video yang di *posting* media Info Singaraja adalah suatu gambar dan video yang dapat bercerita atau memaparkan kejadian yang terjadi dalam berita. Bagaimanapun, unsur berita yang terdapat dalam caption foto dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup memenuhi kebutuhan dasar orang-orang

yang menggunakan Instagram.

Menurut data yang dikemukakan Nielsen dalam The Social Media Report (Handriatmaja, 2013) mayoritas pengguna sosial media aktif memiliki tujuan untuk terkoneksi dengan orang-orang terdekat mereka serta orang yang mereka kenal, mereka menggunakan sosial media untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya karakter interaktif di Instagram, orang yang ingin mengetahui lebih banyak informasi dapat langsung menuliskan komentar yang sudah tersedia di bawah foto.

## PENUTUP

Ada dua hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini. Pertama, Tindakan jurnalis merupakan suatu pelaksanaan kegiatan jurnalistik atau langkah-langkah seseorang yang berhubungan dengan isi media. Baik dalam menulis berita, mengumpulkan informasi dan menciptakan laporan. Langkah-langkah penulisan berita adalah cara yang digunakan oleh jurnalis dalam menulis suatu laporan tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Tindakan atau langkah-langkah jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) sebelum berita yang ditulis di terbitkan pada media Info Singaraja selama ini terdapat tiga langkah yaitu (1) tahap pencarian berita, (2) tahap penulisan berita dan, (3) tahap mengirim berita.

Kedua, Bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di media Info Singaraja merupakan salah satu kerja administrator yang melibatkan warga. Bentuk penyajian penulisan berita pada media Info Singaraja disajikan dengan bentuk media online. Media online yang digunakan yaitu berupa media sosial instagram dengan nama pengguna (username) @info\_singaraja. Selain berbentuk media online, bentuk penyajian penulisan berita pada media Info Singaraja disajikan dengan gaya penyajian berita yaitu berita langsung (*straight news*) yang memiliki pola berita berbentuk piramida

terbalik. Dengan bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada penulisan berita di media Info Singaraja secara menyeluruh berupa tulisan (teks), gambar (foto, ilustrasi), dan video.

Dari penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti yaitu (1) Masyarakat khususnya bagi mahasiswa kejuruan jurnalistik sebagai konsumen media Info Singaraja hendaknya lebih memanfaatkan media Info Singaraja sebagai sumber informasi dalam mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya melalui *citizen journalism*. (2) Media Info Singaraja diharapkan tetap menyajikan berita-berita yang aktual, cepat, dan tepercaya khususnya berita-berita seputar perkotaan yang berperan dalam mencerdaskan masyarakat pada umumnya. (3) Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan lebih jauh penelitian terkait tindakan dan bentuk penyajian penulisan jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*), aspek yang bisa dikaji dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) seperti kelayakan berita jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada media massa atau online, bentuk-bentuk jurnalis dalam jurnalisme warga (*citizen journalism*) dikalangan mahasiswa, tantangan jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam pencarian berita, fenomena jurnalisme warga (*citizen journalism*) di zaman milenial 2k19, penerapan jurnalisme warga (*citizen journalism*) di website sekolah, jurnalisme warga (*citizen journalism*) sebagai media pelatihan menulis berita yang merupakan peluang peneliti lain untuk mengkaji aspek tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aceng. 2004. *Press Relation: Kiat Berhubungan dengan Media Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita*.

Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

- Asep Syamsul M. Romli. 2005. *Jurnalistik Terapan: Suatu Pengantar*. Bandung: Batik Pres.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Budiman, Arief . 2008. *Teknik Pencarian dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen di Ratih Tv Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/1710/1/BAB%20I,%20BAB%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>). Diakses pada 27 Maret 2019
- Chanafi, Amin. 2011. *Peran Jurnalisme Warga dalam www.eramuslim.com*. Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah. (<http://repository.uinjt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2980/1/AMIN%20HANAFI-FDK.PDF>). Diakses pada 28 Januari 2019.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Watawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Fithryani, Nur. 2015. *Peran Citizen Journalism dalam Program Berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Situs Liputan6.com pada Program Berita Liputan6 SCTV)*. Jurnal Interaksi. Volume 4 Nomor 1 (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/9732/7800>). Diakses pada 28 Januari 2019.
- Gayatri, Putu Ayu. 2012. *Citizen Journalism di Twitter. (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Penerapan Citizen Journalism Melalui Twitter)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/25003/NTMxOTM=/Citizen->

Journalism-di-Twitter-Studi-Deskriptif-).  
Diakses pada tanggal 19 Februari  
2019

Kurnia, Septiawan Santana. 2004.  
*Jurnalistik Investigasi*. Jakarta:  
Yayasan Obor Indonesia.

Ma'ruf, Moh. Ali. 2017. *Analisa Penggunaan  
Instagram sebagai Media Informasi  
Kabupaten Nganjuk ( Studi Deskriptif  
Kualitatif pada founder dan  
followers@nganjukkotabayu)*.  
Yogyakarta: Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga. [http://digilib.uin-  
suka.ac.id/28509/1/10730070\\_BAB-  
I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/28509/1/10730070_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf) .  
Diakses pada 16 Januari 2019.

Wendra, I Wayan. 2017. *Penulisan Karya  
Ilmiah (Skripsi, Proposal Penelitian dan  
Artikel)*. Singaraja:Undiksha.